

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Menurut sebuah penelitian di Amerika Serikat, satu dari sepuluh wanita Amerika mengalami kelainan payudara yang berupa tumor ganas yaitu kanker payudara (Robbins dan Kumar, 1995). Dan Lewis (1992) menyatakan bahwa satu diantara tiga akan terserang kanker. Di Indonesia sendiri menurut data Dep.Kes RI, kanker payudara merupakan penyebab kematian nomor enam di Indonesia dan kanker payudara merupakan salah satu kanker yang paling sering ditemukan pada wanita, setelah kanker leher rahim (Gondhowiardjo, 2001).

Berdasarkan sifatnya tumor ini dibagi dalam dua golongan: jinak (benigna) dan ganas (maligna) (Tjarta, 1994). Tumor benigna berbeda dengan maligna, tumor benigna biasanya bulat dan susunan selnya berbeda dengan jaringan sekitarnya. Jika tumor benigna inti tidak berkembang, akan mengkerut dan bisa diangkat dari jaringan sekitarnya, tetapi tumor jenis ini tidak menjalar kebagian organ yang lain. Berbeda dengan tumor maligna sel-selnya tumbuh tidak teratur dan mempunyai tentakel-tentakel yang dapat menjalar ke segala arah yang akhirnya sel-sel maligna akan sampai ke aliran darah dan sampai kebagian tubuh yang lain dan disini akan tumbuh tumor yang baru (Lewis, 1992).

Tumor jinak payudara wanita yang paling sering ditemukan ialah *Fibroadenoma mammae*, yang sesuai dengan namanya merupakan pertumbuhan yang

meliputi kelenjar dan jaringan ikat di payudara. Biasanya tumor ini sering ditemukan pada masa reproduksi, tetapi paling sering ditemukan sebelum usia 30 tahun (Tjarta, 1994). Kelainan pada payudara wanita lebih banyak dari pada kelainan pada payudara pria yang jarang sekali terkena. Kelainan ini umumnya dapat diraba, kadang disertai rasa sakit, berbentuk benjolan atau massa (Robbins dan Kumar, 1995).

Benjolan atau massa ini disebut dengan tumor yang merupakan sinonim dari neoplasma yaitu massa abnormal dari sel-sel yang mengalami proliferasi. Sel-sel neoplasma ini berasal dari sel-sel yang sebelumnya adalah sel-sel normal, selama mengalami perubahan neoplastik mereka memperoleh derajat otonomi tertentu (Price dan Wilson, 1994). Dimana sel-sel normal ini akan mengalami perubahan sifat secara permanen, kelihatan dari perkembangan yang berlebihan dan perubahan ini diteruskan/diturunkan pada generasi sel-sel berikutnya (Halimun, 1993).

1.2. Identifikasi Masalah

Adanya massa yang berbentuk benjolan pada payudara atau disebut juga *Fibroadenoma mammae* yang menandakan adanya kelainan pada payudara wanita yang berupa tumor jinak, dimana terbentuknya tumor ini disebabkan oleh proliferasi sel-sel normal yang menyebabkan terjadinya perubahan struktur jaringan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelainan struktur jaringan pada tumor jinak *Fibroadenoma mammae*.